

# Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

Shutan Arie Shandi\*

Pendidikan Olahraga/Universitas negeri semarang, Jl. Kelud Utara III Petompon, Gajahmungkur Semarang  
Indonesia

\*Corresponding Author: [arieshutan86@studens.unnes.ac.id](mailto:arieshutan86@studens.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Supervisi pembelajaran bertujuan membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya, mendorong proses pembelajaran yang berkualitas, dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana supervisi pembelajaran dapat meningkatkan profesionalisme guru. Penulisan artikel menggunakan metode studi literatur dengan menggunakan penelitian konseptual dan teori. Studi literatur menggunakan lima jurnal sebagai bahan kajian. Tahapan dalam penulisan studi literatur mencakup seleksi topik, pencarian literatur, pengembangan pendapat, survei literatur, kritik literatur, dan penulisan review. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan pendekatan supervisi kolaboratif dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Proses supervisi kolaboratif terdiri dari tahap pra-supervisi, supervisi, dan pasca-supervisi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan supervisi kolaboratif meliputi dukungan kepala sekolah, partisipasi guru, dan keterampilan supervisi kolaboratif yang dimiliki oleh supervisor. Selain itu, kolaborasi antara guru dan supervisor dalam melakukan refleksi dan tindakan perbaikan juga dapat meningkatkan efektivitas supervisi kolaboratif. Oleh karena itu, pendekatan supervisi kolaboratif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kata kunci: Supervisi Kolaboratif; Kompetensi Guru

**Abstract.** The learning supervision aims at assisting teachers in improving their competence, encouraging the quality learning processes, and provides assisting in solving problems encountered. This scientific article also aims to explain how learning supervision can improve teachers' professionalism. Accomplishing the articles using the literature study method with conceptual and theoretical research. The literature study uses five scientific journals as study materials. The stages include topic selection, literature search, opinion development, literature survey, literature criticism, and review writing. The result of the study shows that the application of a collaborative supervision approach can improve teacher professional competence. The collaborative supervision process consists of pre-supervision, supervision, and post-supervision stages. Factors influenced the success of collaborative supervision include the support of the principal, teacher participation, and the supervisor's collaborative supervision skills. In addition, collaboration between teachers and supervisors in carrying out reflection and corrective actions can also increase the effectiveness of collaborative supervision. Therefore, a collaborative supervision approach can be an effective alternative in increasing teacher professional competence.

**Keywords:** Collaborative Supervision; Teacher Competency.

**How to Cite:** Shandi, S. A. (2023). Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi guru Pendidikan Jasmani . *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2023*, 721-725.

## PENDAHULUAN

Pentingnya proses pembelajaran dalam konteks pendidikan di sekolah tidak dapat diabaikan, guru berperan sebagai pelaksana proses pembelajaran. Untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas, guru memerlukan bimbingan, layanan, dan bantuan profesional dari kepala sekolah dan pengawas melalui kegiatan supervisi pembelajaran. Dalam tugas fungsionalnya, guru bertanggung jawab memberikan layanan teknis pendidikan kepada peserta didik. Agar profesionalisme guru terus meningkat, pengawasan atau supervisi adalah faktor yang penting dan tidak boleh diabaikan. Di sekolah, supervisi terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah. (Syamsuddin, 2019).

Guru adalah pilar utama dalam keberhasilan

pendidikan. Keahlian seorang guru terlihat dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Keberhasilan kinerja profesional guru sangat tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam pelaksanaan supervisi akademik. Sebagai supervisor dan penanggung jawab kegiatan di sekolah, kepala sekolah harus mampu merancang program, melaksanakan, dan melakukan tindak lanjut terhadap supervisi akademik di bawah naungannya. (Mistiani, 2019). Supervisi tersebut meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran.

Supervisi dilaksanakan dengan tujuan untuk secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan melakukan supervisi, diharapkan setiap penyimpangan dalam

pembelajaran dapat dihindari bahkan sudah dapat diantisipasi sebelum terjadi. Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengajar dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan zaman. Supervisi dilakukan oleh supervisor untuk memberikan pembinaan kepada guru dan karyawan agar dapat menghasilkan pekerjaan dengan efektif dan efisien. (Rohimah & Agusiadi, 2021). Supervisi dan pengawasan memiliki kemiripan, tetapi supervisi lebih menitikberatkan pada pembinaan. Di lembaga pendidikan, supervisi sangat penting karena Kepala Sekolah memiliki kompetensi supervisi. Terdapat dua aspek supervisi di lembaga pendidikan, yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik terdiri dari supervisi kelas dan supervisi klinis yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sasaran dari supervisi adalah orang dan kegiatan yang terlibat dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitasnya. (Kristiawan et al., 2019).

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki tujuan dan misi tertentu. Pada dasarnya, supervisi ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada guru agar dapat melakukan kinerja profesionalnya secara efektif dan efisien, serta meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam konteks pengawasan mutu pendidikan, kegiatan supervisi oleh kepala sekolah meliputi pengamatan yang intensif terhadap proses pembelajaran di sekolah, yang kemudian diikuti dengan pemberian feedback kepada guru. Dengan demikian, supervisi oleh kepala sekolah bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas kinerja dan mutu pembelajaran. (Sampirni, 2020). Supervisi akademik terdiri dari serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya. Oleh karena itu, penilaian kemampuan guru perlu dilakukan sebelum pelaksanaannya agar dapat menentukan aspek yang perlu ditingkatkan dan cara yang tepat untuk mengembangkannya. Salah satu yang menjadi sasaran supervisi adalah kompetensi guru yang dapat dilakukan dengan salah satu pendekatan supervisei yaitu pendekatan secara kolaboratif. Pendekatan supervisi kolaboratif merupakan salah satu metode yang menekankan pada kemitraan atau kerja sama antara kepala sekolah sebagai supervisor akademik dan guru sebagai pihak yang disupervisi. Metode ini lebih bersifat mendampingi melalui diskusi dan

brainstorming secara terbuka dan fleksibel dengan tujuan yang jelas untuk membantu guru meningkatkan profesionalisme mereka melalui kegiatan reflektif. (Susanti, 2021).

Pendidikan jasmani, Olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang sangat penting di sekolah, aspek perkembangan siswa yang mencakup pertumbuhan mental dan sosial, dijadikan tujuan dalam penyelenggaraannya. (Iswanto & Widayati, 2021). Seperti halnya pendidikan dalam disiplin ilmu lainnya, pendidikan jasmani juga membutuhkan kompetensi guru yang memadai dan supervisi pembelajaran yang baik. Seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki kompetensi yang luas dan mendalam dalam ilmu olahraga dan kesehatan. Mereka harus mampu mengajar berbagai macam olahraga dengan baik dan efektif, serta mampu merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru pendidikan jasmani juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi siswa agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam olahraga. Guru juga harus mampu mengidentifikasi kelemahan siswa dalam olahraga dan memberikan perhatian khusus pada mereka untuk membantu mereka mengatasi masalah tersebut.

Supervisi pembelajaran juga sangat penting dalam pendidikan jasmani. Prestasi siswa dalam pembelajaran olahraga sangat tergantung pada kemampuan guru PJOK yang memiliki kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, pengukuran kompetensi guru PJOK secara teratur sangat penting untuk pengembangan profesionalisme guru. (Saifuddin et al., 2021). Kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan harus melakukan supervisi akademik yang efektif, maka guru-guru akan memiliki kompetensi yang cukup untuk melakukan fasilitasi pembelajaran yang baik. Fasilitasi pembelajaran yang baik selanjutnya akan berdampak positif pada peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam melakukan fasilitasi pembelajaran serta pada kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dengan baik. (Sika, 2021).

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi literatur. Metode ini

digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan konseptual, yang berkaitan dengan ide dan kajian teori. Tahapan dalam penulisan studi literatur meliputi beberapa langkah, yaitu: (1) Seleksi topik: memilih topik penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, (2) Pencarian literatur: mencari sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber literatur dapat ditemukan melalui perpustakaan, internet, atau media lainnya, (3) Pengembangan pendapat: membaca dan memahami isi dari sumber literatur yang telah ditemukan. Pada tahap ini, peneliti harus dapat mengembangkan pendapat dan argumentasi berdasarkan isi sumber literatur, (4) Survei literatur: melakukan analisis terhadap sumber literatur yang telah dikumpulkan, dan memilih sumber literatur yang relevan dengan

topik penelitian, (5) Kritik literatur: melakukan evaluasi terhadap sumber literatur yang telah dikumpulkan, dan memilih sumber literatur yang berkualitas, (6) Menulis review: menulis review atau hasil dari analisis yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis 5 jurnal nasional terindeks yang terkait dengan supervisi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam analisisnya, penulis mengacu pada data dan isi dari sumber literatur yang telah dipilih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran, hanya ada 5 artikel jurnal yang memenuhi kriteria penelitian tentang "supervisi kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan jasmani". Berikut adalah kelima artikel jurnal tersebut:

**Tabel 1.** Artikel jurnal yang memenuhi kriteria

No	Penulis/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Uud Solehudin/2020	Supervisi Kolaboratif dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru	Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)	Guru	Penggunaan pendekatan supervisi kolaboratif mengalami kemajuan signifikan dari siklus 1 ke siklus 2.
2	Singerin S/2021	Model dengan Pendekatan Peer Evaluation untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kualitas Kinerja Sekolah: Peranan Motivasi Kepala Sekolah Sebagai Variabel Moderasi	Kuantitatif	Kepala sekolah, pengawas & guru	Dalam penelitian ini, supervisi akademik terbukti berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik dan kualitas prestasi, sementara motivasi mampu memoderasi positif kompetensi pedagogik. Namun, motivasi supervisi tidak mampu memoderasi kualitas kinerja. Supervisi juga dapat menjelaskan variabel kompetensi pedagogik dan kualitas kinerja secara signifikan.
3	Lusinah, Kundari	Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN Jeruklegi Kulon 06 Jeruklegi Tahun Pelajaran 2021/2022	Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)	Kepala sekolah & guru	kompetensi profesional guru meningkat setelah menerapkan pendekatan supervisi kolaboratif. Pada siklus I, rata-rata kompetensi guru meningkat dari cukup menjadi baik, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi sangat baik.
4	Pandu Kresnapati/2018	Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik, Supervisi Guru Pendamping, dan Sarana Prasarana dengan Kinerja Guru Penjasorkes Sma di Kabupaten Pekalongan	Kuantitatif	Guru	Ada korelasi positif antara kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping, dan sarana prasarana dengan kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Pekalongan.
5	Herlilawati/2021	Application of Collaborative Supervision Approach to improve Teacher Professional Competence	Penelitian Tindakan Sekolah	Kepala sekolah & guru	Kepala sekolah dapat membangun kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru sehingga dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan memberikan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Dalam hal ini, supervisi kolaboratif dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah.

Pelaksanaan supervisi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan profesionalisme. Oleh karena itu, kompetensi kepala sekolah dan pengawas dalam supervisi menjadi krusial. Dalam supervisi pembelajaran, kepala sekolah dan pengawas berperan sebagai penyedia bantuan, bimbingan, motivasi, serta arahan untuk membantu guru melaksanakan tugas pokok dan meningkatkan kompetensinya. Berdasarkan review pada artikel diatas diperoleh hasil bahwa supervisi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kolaboratif secara positif dapat meningkatkan kompetensi guru,(Herlilawati, 2021).,(Lusinah, 2022).,(Solehudin, 2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi adalah kegiatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah dan pengawas wajib kegiatan supervisi berupa pemberian layanan, bantuan, bimbingan, serta motivasi kepada guru didalam melaksanakan tugasnya sehingga segala permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat diperbaiki, termasuk dalam meningkatkan kompetensi guru. Sejalan dengan hasil dari penelitian diatas juga diperkuat oleh temuan dalam penelitian(Singerin, 2021).,(Kresnapati, 2018) Ada korela sipositif antara kompetensi dan supervise pembelajaran, supervise pembelajaran juga dapat menginterfensi pada kinerja guru.

Supervisi pendidikan adalah tindakan penting yang dapat memberikan dampak sistemik dalam suatu institusi pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidik memegang peran sentral sebagai penyusun dan pelaksana skenario pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi pendidikan harus memberikan perhatian yang serius pada pendidik. Program pengembangan dan peningkatan kompetensi pendidik dapat dilaksanakan dengan efektif dengan memanfaatkan hasil dari supervisi pendidikan yang telah dilakukan.(Basuki, 2020). Peran supervisi di lembaga pendidikan sangat penting karena Kepala Sekolah memiliki keahlian dalam pengawasan. Dalam lembaga pendidikan, supervisi terdiri dari dua aspek, yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik mencakup pengawasan kelas dan pengawasan klinis yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesionalisme guru sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran atau bimbingan dan hasil belajar siswa. Sementara supervisi manajerial meliputi pengawasan terhadap manajemen, termasuk

pengembangan staf/tenaga pendidikan dan evaluasi kinerja Kepala Sekolah. Sasaran dari pengawasan adalah orang dan kegiatan yang dilakukan.(Kristiawan et al., 2019).

Supervisi pembelajaran merupakan suatu proses pengawasan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Supervisi tersebut akan efektif apabila dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi yang memadai, termasuk kompetensi guru dalam mengajar dan merancang program pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pendekatan kolaboratif, yaitu dengan melibatkan guru dalam diskusi dan kegiatan kolaboratif untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dalam hal ini, supervisi pembelajaran dan pendekatan kolaboratif dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, di mana hasil dari supervisi akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kompetensi guru melalui pendekatan kolaboratif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil review jurnal ilmiah dapat disimpulkan bahwa Salah satu cara pengawasan yang efektif adalah dengan menggunakan pendekatan supervisi kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi guru pendidikan jasmani. Supervisi kolaboratif memungkinkan guru untuk bekerja sama dengan supervisor dalam memperbaiki kinerja mereka secara terus-menerus. Dalam studi literatur ini, ditemukan bahwa supervisi kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru, meningkatkan keterampilan pengajaran dan pembelajaran, serta meningkatkan refleksi dan pemahaman guru terhadap praktik pengajaran mereka. Selain itu, supervisi kolaboratif juga dapat membantu guru memperbaiki kinerja mereka dan mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam pengajaran. Namun, diperlukan dukungan yang kuat dari kepala sekolah dan manajemen sekolah untuk mengimplementasikan supervisi kolaboratif dengan efektif. Guru-guru juga perlu memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan siap untuk menerima umpan balik dan saran dari supervisor. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terus-menerus dalam mengembangkan supervisi kolaboratif dan meningkatkan kompetensi guru pendidikan jasmani.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada beasiswa pendidikan Indonesia yang telah memberikan dana pendidikan sehingga penulis bisa melaksanakan studi doktoral pada Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Semarang.

## REFERENSI

- Basuki, S. (2020). *Supervisi Pendidikan Jasmani*. PT. LKiS Printing Pelangi Cemerlang.
- Herlilawati, H. (2021). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.33084/neraca.v6i2.2642>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Kresnapati, P. (2018). Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik, Supervisi Guru Pendamping, Dan Sarana Prasarana Dengan Kinerja Guru Penjasorkes Sma Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Penjakora*.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi pendidikan Jasmani*. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/18064/Supervisi Pendidikan Jasmani.pdf?sequence=1>
- Lusinah, K. (2022). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN Jeruklegi Kulon 06 Jeruklegi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Educatif Journal of Education Research*. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i1.201>
- Mistiani, M. (2019). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sd Negeri 2 Plandi Wonosari Kabupaten Malang. *INVENTA*. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1812>
- Rohimah, Y. S., & Agusiadi, R. (2021). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Di Smpn 2 Parigi. <https://doi.org/10.32897/sobat3.2021.7>
- Saifuddin, H., Priadana, B. W., & Ramadhan, N. (2021). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di Bojonegoro. *Physical Activity Journal*. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.3.1.4814>
- Sampirni, S. (2020). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SD Negeri 9 Namang Kabupaten Bangka Tengah. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 1(2), 162. <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v1i2.2689>
- Sika, S. (2021). Penerapan Pendekatan Supervisi Akademik Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SDN Tanah Merah. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.112>
- Singerin, S. (2021). Collaboration-Based Academic Supervision Model with Peer Evaluation Approach to Improve Pedagogical Competence and Quality of School Performance: The Role of Principal's Motivation as Moderation Variables. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34073>
- Solehudin, U. (2020). Supervisi Kolaboratif dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29090>
- Susanti. (2021). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sd Negeri 179/I Ladang Peris. *Jurnal Syntax Fusion*. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i03.58>
- Syamsuddin. (2019). Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.21164>